

**PERSEPSI MASYARAKAT BANYURIP ALIT  
TERHADAP PENDIDIKAN ANAK  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH TAHUN 2014**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Menyelesaikan Tugas dan Memenuhi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Tarbiyah**



ASAL BUKU INI	: <u>Perulis</u>
PENERBIT/HARGA	: _____
TGL. PENERIMAAN	: _____
NO. KLASIFIKASI	: <u>PA1.15.00.91</u>
NO. INDUK	: <u>15.91.21</u>

Disusun Oleh:

**RIRIN DIAN METASARI**  
NIM 202109017

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( STAIN ) PEKALONGAN  
2014**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : RIRIN DIAN METASARI

N I M : 202109017

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2009

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Persepsi Masyarakat Banyurip Alit Terhadap Pendidikan Anak Di Madrasah Ibtidaiyah Tahun 2014*" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2014

Yang Menyatakan

**RIRIN DIAN METASARI**  
NIM 202109017

**Drs. Wamugi**  
*Perum Kalisalak Gg. Ramin*  
Batang

**Akhmad Afroni, M.Pd**  
Jl. Bekasi No. 18 RT 05/IV  
Kaligangsa Margadana Tegal

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Ririn Dian Metasari

Pekalongan, Oktober 2014  
Kepada :  
Yth. Ketua STAIN  
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah  
Di -

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : RIRIN DIAN METASARI

NIM : 202109017

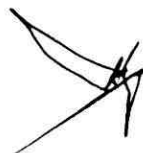
Judul : PERSEPSI MASYARAKAT BANYURIP ALIT TERHADAP  
PENDIDIKAN ANAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH  
TAHUN 2014

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I



**Drs. Wamugi**  
NIP. 19620112 198703 1 005

Pembimbing II



**Akhmad Afroni, M.Pd**  
NIP. 196909212003121003



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418  
E-mail : stainpkl@telkomnet\_stainpkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : RIRIN DIAN METASARI

NIM : 202109017

Judul : PERSEPSI MASYARAKAT BANYURIP ALIT TERHADAP  
PENDIDIKAN ANAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH  
TAHUN 2014

Yang telah diujikan pada hari Rabu tanggal 29 Oktober 2014 dan dinyatakan  
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji,**

**Miftahul Ula, M.Ag**  
Ketua

**H. Ali Burhan, M.A.**  
Anggota

Pekalongan, 29 Oktober 2014

Ketua



**Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag**  
NIP. 197101151998031005

## PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumii akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayahanda (Bapak Slamet) dan Ibunda tercinta (Riyatun). Terima kasih atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.
2. Adikku yang kusayang (Hanif Isthofa'izah dan M. Ni'amul Hikam). Kalian selalu mendukung setiap langkahku, dengan setia menanti selesainya tugas terakhirku, karya ini wujud awal perjuanganku agar langkah menuju pada yang tertuju. Terima kasih atas dukungannya.
3. Keluarga besarku. Terima kasih atas dukungan dan do'anya selama ini.
4. Teman-teman yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akan kuingat selalu kenangan manis kita.
5. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

## MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَبْنِي أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ ۚ إِنَّ ذَٰلِكَ  
مِنَ عَزْمِ الْأُمُورِ

Artinya:

*"Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)".*

(QS. Lukman: 17).

## ABSTRAK

Metasari, Ririn Dian. 2014. *Persepsi Masyarakat Banyurip Alit Terhadap Pendidikan Anak Di Madrasah Ibtidaiyah Tahun 2014*. Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Drs. Wamugi dan Akhmad Afroni, M.Pd  
Kata kunci : Persepsi Masyarakat Banyurip Alit Terhadap Pendidikan Anak

Dalam hal pendidikan anak, masyarakat Banyurip Alit menitipkan anak-anaknya pada Madrasah Ibtidaiyah dan guru yang ada di Desa Banyurip Alit karena mereka telah mengenal dan mempercayainya dengan baik, sehingga mereka benar-benar ikhlas memasrahkan anak-anaknya untuk diajar dan di didik sesuai dengan kurikulum yang ada. Demikian juga bagi si anak menuntut ilmu juga merupakan pengejawantahan dari sebagian kewajiban menjalankan perintah agamanya, karena mencari ilmu itu dalam agama Islam adalah wajib bagi laki-laki dan perempuan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi masyarakat Banyurip Alit terhadap pendidikan anak di Madrasah Ibtidaiyah? apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi orang tua tentang pendidikan anak di Desa Banyurip Alit?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat Banyurip Alit terhadap pendidikan anak di Madrasah Ibtidaiyah, untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi orang tua tentang pendidikan anak di Desa Banyurip Alit. Kegunaan praktis diharapkan bisa menjadi sumbangan bagi masyarakat Banyurip Alit dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pendidikan bagi anak di Madrasah Ibtidaiyah.

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, *interview*, dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan metode deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, Persepsi masyarakat Banyurip Alit terhadap pendidikan anak di Madrasah Ibtidaiyah ada 2 (dua) yakni: pertama, persepsi positif dari masyarakat Banyurip Alit terhadap pendidikan anak di Madrasah Ibtidaiyah yang menganggap pendidikan pada anak adalah penting. Kedua, persepsi negatif dari masyarakat Banyurip Alit terhadap pendidikan anak di Madrasah Ibtidaiyah yang menganggap pendidikan pada anak di madrasah ibtidaiyah tidak begitu penting dan lebih mengutamakan untuk bersekolah di sekolah dasar negeri. Pendapat yang mengatakan pendidikan anak di Madrasah Ibtidaiyah adalah tidak begitu penting hanya didukung oleh 1 orang saja dari responden yang peneliti lakukan wawancara selebihnya menganggap bahwa pendidikan anak di Madrasah Ibtidaiyah adalah penting sebanyak 7 orang. Maka dapat dikatakan bahwa mayoritas masyarakat Banyurip Alit berpendapat bahwa pendidikan anak di madrasah ibtidaiyah adalah penting. Kedua, Faktor yang mempengaruhi persepsi orang tua tentang pendidikan anak di madrasah ibtidaiyah Desa Banyurip Alit, antara lain: Letak madrasah ibtidaiyah yang dekat dengan pemukiman warga, keinginan dari orang tua agar anak mendapatkan pendidikan agama yang memadai, prestasi madrasah ibtidaiyah yang membanggakan, citra madrasah ibtidaiyah di Desa Banyurip Alit yang jauh dari permasalahan pendidikan dan tingkat kelulusan madrasah ibtidaiyah yang ada di Desa Banyurip Alit yang mencapai 100 %.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillahirrobbil 'alamin*, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak.

Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi dengan judul "*Persepsi Masyarakat Banyurip Alit Terhadap Pendidikan Anak Di Madrasah Ibtidaiyah Tahun 2014*" dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi di STAIN Pekalongan.
2. Drs. Moh. Muslih, M.Pd. Ph.D., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan kesempatan mengenyam pendidikan jurusan Tarbiyah.
3. Drs. Wamugi dan Akhmad Afroni, M.Pd, selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.



4. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
5. Segenap masyarakat Banyurip Alit yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen dan staf STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
7. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Akhirnya dengan menyadari kekeliruan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, Oktober 2014

Penulis

**RIRIN DIAN METASARI**

NIM 202109017

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Metode Penelitian .....	13
G. Sistematika Penulisan Skripsi .....	16
<b>BAB II PERSEPSI MASYARAKAT DAN PENDIDIKAN ANAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH .....</b>	<b>18</b>
A. Persepsi dan Masyarakat .....	18
1. Pengertian Persepsi .....	18
2. Jenis-Jenis Persepsi .....	20
3. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Persepsi .....	22
4. Pengertian Masyarakat .....	24
5. Fungsi dan Peran Masyarakat .....	26
6. Partisipasi Masyarakat terhadap Pendidikan .....	27
B. Pendidikan Anak dan Madrasah Ibtidaiyah .....	28
1. Pengertian Pendidikan Anak .....	28
2. Dasar Pendidikan Anak .....	33
3. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Anak .....	38
4. Pengertian Madrasah Ibtidaiyah .....	41
5. Sejarah Lahirnya Madrasah Ibtidaiyah .....	43
6. Tantangan Madrasah Ibtidaiyah di Era Modern .....	48
<b>BAB III PERSEPSI MASYARAKAT BANYURIP ALIT TERHADAP PENDIDIKAN ANAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH .....</b>	<b>52</b>
A. Gambaran Umum Desa Banyurip Alit .....	52
1. Sejarah Desa .....	52
2. Letak Geografis .....	52
3. Mata Pencarian Penduduk .....	53
4. Jumlah Penduduk .....	55
5. Sarana-Sarana Umum .....	55

6. Kondisi Beragama .....	56
B. Persepsi Masyarakat Banyurip Alit Terhadap Pendidikan Anak Di Madrasah Ibtidaiyah .....	58
C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Orang Tua Tentang Pendidikan Anak di madrasah ibtidaiyah Desa Banyurip Alit .....	66
<b>BAB IV ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT BANYURIP ALIT TERHADAP PENDIDIKAN ANAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH .....</b>	<b>70</b>
A. Analisis Persepsi Masyarakat Banyurip Alit Terhadap Pendidikan Anak Di Madrasah Ibtidaiyah .....	70
B. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Orang Tua Tentang Pendidikan Anak di Madrasah Ibtidaiyah Desa Banyurip Alit .....	75
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran-Saran .....	86

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. INSTRUMEN WAWANCARA
2. TRANSKIP WAWANCARA
3. HASIL OBSERVASI
4. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
5. PERMOHONAN IJIN PENELITIAN
6. SURAT IJIN PENELITIAN
7. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa / murid di bawah pengawasan guru. Sebagian besar negara memiliki sistem pendidikan formal, yang umumnya wajib. Dalam sistem ini, siswa kemajuan melalui serangkaian sekolah. Anak adalah titipan yang sangat berharga dari Allah SWT, untuk kita jaga dan memberikan kasih sayang yang berlimpah kepadanya, karena merekalah pelanjut khalifah di muka bumi ini. Secara fitrah Allah telah menganugerahkan rasa kasih dan sayang orang tua kepada anaknya sebagai modal awal untuk melakukan pengasuhan dan pendidikan anak.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi setiap anak. Dimana dalam pendidikan anak memperoleh ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi masa depannya. Oleh karena itu orang tua berkewajiban mendidik anak, karena pendidikan yang pertama di dapat anak dari keluarga atau orang tua. Selain itu orang tua juga harus memantau belajar anak agar anak termotivasi dalam belajar dan mendapat prestasi yang baik.<sup>2</sup> Dalam situasi seperti ini orang tua harus mengerti keadaan anak dan orang tua perlu memiliki pendidikan yang berkualitas bagi anak. Banyak masyarakat yang beranggapan bahwa pendidikan sekolah Islam (Swasta) sangat mahal biayanya di

---

<sup>1</sup> Abdul Khobir, *Filsafat Pendidikan Islam* (Pekalongan: STAIN Press, 2007), hlm. 3.

<sup>2</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep Strategi dan Implementasi* (Bandung:Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 11

bandingkan di sekolah negeri, sehingga banyak orang tua yang memilih memindahkan anaknya yang bersekolah di sekolah Islam ke sekolah negeri.<sup>3</sup>

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Nasional disebutkan bahwa masyarakat berhak dan berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi program pendidikan, dan dalam pasal 9 masyarakat berkewajiban memberikan dukungan daya dalam penyelenggaraan pendidikan.<sup>4</sup> Pelaksanaan pendidikan dipengaruhi dan didukung oleh lingkungan masyarakat tempat pendidikan itu berlangsung. Kehidupan masyarakat berpengaruh terhadap proses pendidikan karena pendidikan sangat melekat dengan kehidupan masyarakat. Proses pendidikan merupakan bagian dari proses kehidupan masyarakat. Pelaksanaan pendidikan membutuhkan dukungan dari lingkungan masyarakat, penyediaan fasilitas, personalia, sistem sosial budaya, politik, keamanan dan lain-lain.<sup>5</sup>

Madrasah Ibtidaiyah yang kedudukannya sama dengan Sekolah Dasar di Departemen Pendidikan Nasional dianggap sebagai suatu jenjang pendidikan paling formal yang paling penting dalam perkembangan setiap individu. Jenjang pendidikan ini mengajarkan tentang dasar-dasar ilmu pengetahuan seperti membaca menulis dan berhitung. Menanamkan dasar-dasar nilai moral kepada setiap anak merupakan kewajiban para orang tua untuk mendorong anak-anak agar dapat menyelesaikan jenjang pendidikan ini

---

<sup>3</sup> Gunawan Ary, *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis tentang Berbagai Problem Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 16

<sup>4</sup> UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas (Jakarta: Departemen Agama RI, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2006), hlm. 50

<sup>5</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengkur: Teori dan Praktek* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 59

yang merupakan dasar penting sebelum melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi untuk meraih gelar terhormat prestasinya.<sup>6</sup>

Dalam hal pendidikan anak, masyarakat Banyurip Alit menitipkan anak-anaknya pada Madrasah Ibtidaiyah dan guru yang ada di Desa Banyurip Alit karena mereka telah mengenal dan memipercayainya dengan baik, sehingga mereka benar-benar ikhlas memasrahkan anak-anaknya untuk diajar dan di didik sesuai dengan kurikulum yang ada. Demikian juga bagi si anak menuntut ilmu juga merupakan pengejawantahan dari sebagian kewajiban menjalankan perintah agamanya, karena mencari ilmu itu dalam agama Islam adalah wajib bagi setiap laki-laki dan perempuan.<sup>7</sup>

Peneliti memilih Desa Banyurip Alit sebagai objek penelitian karena Desa Banyurip Alit memiliki madrasah ibtidaiyah sebanyak 2 buah dan 1 buah sekolah dasar negeri, jumlah madrasah ibtidaiyah lebih banyak dari pada sekolah dasar negeri. Adapun jumlah siswa madrasah ibtidaiyah sekitar 315 anak sedangkan jumlah siswa di sekolah negeri dasar sekitar 82 anak. Dengan demikian peneliti memilih informan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang mempunyai anak sekolah di Madrasah Ibtidaiyah yang berada di Banyurip Alit yang berusia antara 30 tahun hingga 40 tahun.<sup>8</sup>

Dari latar belakang di atas penulis bermaksud mengangkat sebuah penelitian yang berjudul "*Persepsi Masyarakat Banyurip Alit Terhadap Pendidikan Anak Di Madrasah Ibtidaiyah Tahun 2014*".

---

<sup>6</sup> Burhanuddin, *Artikel: Madrasah Ibtidaiyah saat ini*, diakses 25 September 2013

<sup>7</sup> Observasi di Desa Banyurip Alit pada tanggal 25 Agustus 2014.

<sup>8</sup> Observasi di Desa Banyurip Alit pada tanggal 25 Agustus 2014.

## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi masyarakat Banyurip Alit terhadap pendidikan anak di Madrasah Ibtidaiyah?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi orang tua tentang pendidikan anak di madrasah ibtidaiyah Desa Banyurip Alit?

Untuk menghindari kesalahpahaman maka dibuat penegasan istilah:

1. Persepsi. Persepsi adalah tanggapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.<sup>9</sup>
2. Masyarakat. Masyarakat merupakan kumpulan manusia yang relatif mandiri, hidup bersama-sama dalam waktu yang cukup lama, tinggal di suatu wilayah tertentu, mempunyai kebudayaan sama serta melakukan sebagian besar kegiatan di dalam kelompok / kumpulan manusia tersebut.<sup>10</sup> Yang dimaksud dengan masyarakat dalam penelitian ini adalah masyarakat yang mempunyai anak sekolah di Madrasah Ibtidaiyah yang berada di Banyurip Alit yang berusia antara 30 tahun hingga 40 tahun.
3. Madrasah Ibtidaiyah yang ada di Banyurip Alit. Sekolah Islam atau yang sering disebut dengan istilah madrasah adalah lembaga pendidikan yang menjadikan mata pelajaran agama Islam sebagai mata pelajaran dasar yang diberikan sekurang-kurangnya 30% disamping mata pelajaran umum.<sup>11</sup> Yang dimaksud dengan madrasah ibtidaiyah dalam penelitian ini adalah

---

<sup>9</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 675.

<sup>10</sup> Koentjoroningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi* (Jakarta: Aksara Baru, 2004), hlm. 157

<sup>11</sup> Maksum, *Madrasah Sejarah dan Perkembangannya* (Jakarta: Logos Wacana, 2001), hlm. 151.

adalah madrasah ibtidaiyah yang ada berada di Kelurahan Banyurip Alit Kecamatan Pekalongan Selatan.

Berdasarkan penegasan istilah di atas, maka maksud dari judul penelitian ini adalah tanggapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya masyarakat yang hidup di Kelurahan Banyurip Alit terhadap pendidikan anak di Madrasah Ibtidaiyah yang ada di Kelurahan Banyurip Alit Kecamatan Pekalongan Selatan.

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui persepsi masyarakat Banyurip Alit terhadap pendidikan anak di Madrasah Ibtidaiyah.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi orang tua tentang pendidikan anak di madrasah ibtidaiyah Desa Banyurip Alit.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Kegunaan teoritis, diharapkan menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan bagi anak di Madrasah Ibtidaiyah.
2. Kegunaan praktis, diharapkan bisa menjadi sumbangan bagi masyarakat Banyurip Alit dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pendidikan bagi anak di Madrasah Ibtidaiyah.



## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoritis

Untuk memudahkan dalam mengadakan penelitian, maka penulis dalam hal ini melakukan survei terhadap buku-buku literatur yang berkaitan dengan teori yang hendak diteliti, diantaranya :

Menurut Jalaludin Rahmat dalam bukunya *Psikologi Komunikasi*, menyatakan bahwa persepsi merupakan pengalaman tentang obyek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi pesan.<sup>12</sup> Koenjtoroningrat dalam bukunya *Pengantar Ilmu Antropologi* mendefenisikan bahwa masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama.<sup>13</sup>

Umar Tirta Raharja dan Lasula dalam bukunya *Pengantar Pendidikan*, menjelaskan bahwa masyarakat adalah mencakup sekelompok orang yang berinteraksi antar sesamanya, saling tergantung dan terikat oleh nilai dan norma yang dipatuhi bersama serta pada umumnya bertempat tinggal di wilayah tertentu dan adakalanya mereka mempunyai hubungan darah atau memiliki kepentingan bersama atau bisa diartikan sebagai kesatuan kelompok kekerabatan disuatu desa dalam suatu marga.<sup>14</sup>

Fungsi masyarakat sebagai kontrol sosial dan penyelenggara pendidikan memiliki pengaruh yang besar terhadap pembentukan

---

<sup>12</sup> Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 77

<sup>13</sup> Koenjtoroningrat, *Op.Cit.*, hlm. 160

<sup>14</sup> Umar Tirta Raharja dan Lasula, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 98.

kepribadian setiap individu yang menjadi anggota kelompoknya karena pada hakikatnya seluruh kelakuan dan tingkah laku manusia hampir secara keseluruhan bersifat sosial, yakni dipelajari dalam interaksi dengan manusia lain. Segala sesuatu yang ia pelajari merupakan hasil hubungannya dengan orang lain baik di rumah, sekolah, tempat permainan, pekerjaan dan sebagainya. Bahkan bahan pelajaran atau isi pendidikan juga ikut ditentukan oleh kelompok atau masyarakat.<sup>15</sup>

Menurut Kartini Kartono dalam bukunya yang berjudul *Peran Orang Tua Memandu Anak*, mengatakan bahwa anak harus dididik karena pada hakikatnya anak itu makhluk susila. Mendidik anak merupakan salah satu kewajiban dan hak utama dari orang tua yang dapat dipindahkan, sebab orang tua memberikan hidup kepada anak, maka anak mempunyai kewajiban yang amat penting untuk mendidik anak-anak mereka. Jadi tugas sebagai orang tua tidak hanya sekedar menjadi perantara adanya makhluk baru dengan kelahiran, tetapi juga memelihara dan mendidiknya.<sup>16</sup>

Menurut H.M. Arifin dalam bukunya yang berjudul "*Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*", mengatakan bahwa orang tua adalah kepala keluarga mempunyai tanggung jawab terhadap kemajuan pendidikan anak. Oleh karena itu fungsi orang tua sangat menentukan bagi kebahagiaan keluarga baik lahir maupun batin. Secara garis besar fungsi orang tua dalam keluarga ada tiga macam:

---

<sup>15</sup> S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 10.

<sup>16</sup> Kartini Kartono, *Peran Orang Tua Memandu Anak* (Yogyakarta: Bulak Sumur, 2005), hlm. 38.

orang tua sebagai pendidik keluarga, orang tua sebagai pemelihara dan pelindung keluarga, orang tua sebagai penanggung jawab keluarga. Jadi pendidikan yang diinginkan adalah pendidikan yang berada dalam lapangan kehidupan yang penuh suasana yang Islami seperti yang digariskan dalam Al Qur'an dan hadits Rasulullah SAW.

Menurut Jamal Ma'mur Asmani dalam bukunya yang berjudul *kiat melahirkan madrasah unggulan* menyebutkan bahwa madrasah secara bahasa berasal dari akar kata *darasa* yang berarti belajar, sedangkan madrasah berarti tempat belajar atau sekolah formal. Pengertian yang biasa orang awam gunakan untuk madrasah adalah pendidikan tingkat dasar dan menengah, baik baik yang mengajarkan ilmu agama Islam saja, perpaduan antara ilmu agama Islam dan ilmu umum, maupun ilmu-ilmu yang berbasis ajaran Islam.

Madrasah yang fokus pada pelajaran agama 100% materi pelajarannya agama biasa disebut madrasah diniyah. Madrasah diniyah kebanyakan berdiri di lingkungan pesantren salaf (tradisional murni) dan di daerah-daerah, biasanya di prakarsai oleh alumni pondok pesantren salaf yang ingin mendidik anak-anak bangsa dengan kekayaan tradisional klasik. Di dalam madrasah ini, biasa dipakai kitab kuning yang meliputi pelajaran tauhid, bahasa arab, fiqh, ushul fiqh, dan tasawuf. Pada masa kini, model madrasah ini termasuk langka.

Sedangkan madrasah yang mengajarkan materi umum kebanyakan adalah madrasah formal yang ijazahnya diakui negara untuk kelanjutan

studi ke jenjang yang lebih tinggi. Madrasah seperti inilah yang menjadi fenomena umum di banyak tempat, baik di lingkungan pesantren atau masyarakat muslim pada umumnya.<sup>17</sup>

Sedangkan menurut Malik Fadjar dalam bukunya yang berjudul *madrasah dan tantangan modernitas* mengatakan bahwa sebagai pendidikan tingkat dasar madrasah ibtidaiyah (MI) memegang peran penting dalam proses pembentukan kepribadian peserta didik, baik yang bersifat internal (bagaimana mempersepsi diri), eksternal (bagaimana mempersepsi lingkungannya), dan supra internal (bagaimana mempersepsi dan menyikapi TuhanNya dengan sebagai penciptanya). Karena pentingnya pendidikan tingkat dasar ini, orang tua tidak segan-segan menyekolahkan anaknya di lembaga yang bermutu walaupun tempatnya jauh dan harus membayar mahal. Bahkan ada kalangan tertentu yang mengejar kepentingan duniawi dan status sosialnya, tega memasukkan anaknya di lembaga pendidikan non-Islam dengan alasan bahwa masalah pendidikan adalah masalah nasib anak di masa depan.<sup>18</sup>

## 2. Telaah Penelitian Terdahulu

Mundlo'ah dalam skripsinya yang berjudul "*Persepsi Masyarakat Pesisir Terhadap Urgensi Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di Dk. Cangkring Kel. Panjang Baru Kec. Pekalongan Utara Kota Pekalongan)*". Hasil penelitian menyimpulkan bahwa persepsi masyarakat Dukuh

---

<sup>17</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Kiat Melahirkan Madrasah Unggulan* (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm.19-20.

<sup>18</sup> Malik Fadjar, *Madrasah Dan Tantangan Modernitas* (Bandung: Mizan, 2001), hlm. 34.

Cangkring terhadap urgensi Pendidikan Agama Islam masuk dalam kategori baik, walaupun tidak sinkron dengan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam yang ada disana, hal penyebabnya adalah minimnya perhatian pemerintah terhadap pendidikan, ekonomi dan pelestarian lingkungan dan budaya masyarakat Dukuh Cangkring Kelurahan Panjang Baru Kecamatan Pekalongan Utara.<sup>19</sup>

Ismiati dalam skripsinya yang berjudul "*Motivasi Orang Siswa RAM NU Masyithoh Pasirsari dalam menyekolahkan anaknya di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Pasirsari 02 Pekalongan*". Hasil penelitian menyimpulkan bahwa motivasi orang tua siswa RAM NU Masyithoh dalam menyekolahkan anaknya di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Pasirsari 02 Pekalongan antara lain: keinginan orang tua agar anak mendapatkan pendidikan agama yang memadai, letak madrasah yang dekat dengan pemukiman warga, prestasi madrasah yang membanggakan, citra madrasah jauh dari permasalahan pendidikan, tingkat kelulusan yang mencapai 100%.<sup>20</sup>

Hurul Aini Faqih dalam skripsinya yang berjudul "*Studi Analisis Tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Beji Kecamatan Tulis kabupaten Batang*". Hasil penelitian menyimpulkan bahwa persepsi masyarakat tentang tujuan pendidikan

---

<sup>19</sup> Mundlo'ah, "Persepsi Masyarakat Pesisir Terhadap Urgensi Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di Dk. Cangkring Kel. Panjang Baru Kec. Pekalongan Utara Kota Pekalongan)", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 97

<sup>20</sup> Ismiati, "Motivasi Orang Tua Siswa RAM NU Masyithoh Pasirsari dalam menyekolahkan anaknya di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Pasirsari 02 Pekalongan", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 94.

Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Beji sudah sesuai dengan tujuannya, sudah sesuai dengan kurikulum yang sudah ada, sudah kompeten dan profesional, sangat berpotensi untuk dikembangkan, sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Desa Beji belum memadai, media pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Desa Beji adalah belum lengkap, manajemen pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Desa Beji sudah berjalan dengan baik.<sup>21</sup>

Penelitian yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian terdahulu di atas. Penelitian ini lebih memfokuskan pada persepsi masyarakat Banyurip Alit terhadap pendidikan anak di Madrasah Ibtidaiyah. Madrasah Ibtidaiyah merupakan pendidikan formal yang kedudukannya setara dengan Sekolah Dasar yang mengajarkan tentang dasar-dasar ilmu pengetahuan serta dasar-dasar nilai moral kepada setiap anak. Selain itu Kebanyakan di daerah Banyurip Alit sekolah-sekolah yang ada kebanyakan berorientasi pada agama di bandingkan negeri karena masyarakat percaya bahwa siswa yang keluar dari Madrasah Ibtidaiyah lebih unggul di dalam bidang agama dan berakhlak baik.

### 3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan analisis teoritis yang ada, dapat di bangun kerangka berfikir bahwa orang tua tidak lepas dari beberapa tugas dan fungsinya. Adapun fungsi orang tua tersebut yang berperan sebagai pendidik dan pengajar meliputi empat hal, empat hal tersebut yaitu mengembangkan

---

<sup>21</sup> Hurul Aini Faqih, "Studi Analisis Tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Madrasah Ibtidaiyah Salfiyah Desa Beji Kecamatan Tulis Kabupaten Batang", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan:STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 62.

kepribadian, membimbing, membina budi pekerti dan memberikan pengarahan. Orang tua merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama. Figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan. Karena itu, orang tua selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Orang tua memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara informal di rumah. Orang tua merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas.

Di sinilah peran orang tua selaku lembaga informal dalam mendidik anaknya untuk menjadi pribadi yang tidak hanya cerdas semata namun juga memiliki akhlak atau budi pekerti yang luhur yang patut dibanggakan. Dengan akhlak dan budi pekerti yang luhur maka generasi muda akan tumbuh menjadi generasi yang kokoh dan pada akhirnya bangsa Indonesia akan menjadi bangsa yang kuat, bangsa yang tidak rapuh tergerus oleh perubahan zaman. Oleh karena itu, pemilihan pendidikan formal yang tepat oleh orang tua bagi anak merupakan sebuah pembinaan atau pendidikan, sehingga akan terwujud anak didik yang berkepribadian yang sesuai dengan perubahan zaman.

Dapat dikatakan bahwa keluarga terutama ibu dan bapak berperan dalam menentukan perkembangan anak termasuk perkembangan minat belajar anak. Orang tua sebagai pembimbing haruslah mempunyai

kemampuan untuk mengarahkan dan membimbing anak untuk mendapatkan pendidikan yang terbaik. Dengan adanya motivasi dari dalam diri orang tua maka orang tua akan memiliki semangat dalam mendampingi anaknya memilih pendidikan yang berkualitas. Dengan adanya motivasi dari orang tua dalam membantu anak untuk memiliki sekolah/madrasah yang disenanginya maka akan membuat anak mendapatkan sekolah/madrasah yang tepat, sehingga anak dapat belajar dengan baik yang pada akhirnya anak akan memiliki prestasi yang baik di bidang akademisi.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) dimana peneliti mengamati langsung ke lokasi penelitian.<sup>22</sup> Penelitian lapangan mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Dengan melakukan *field research* data akan diperoleh yang sebenarnya untuk menjawab masalah yang ada. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata bukan angka-angka, berupa tulisan atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Bina Aksara, 2009), hlm. 250.

<sup>23</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2005), hlm. 4.



## 2. Sumber Data

### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari sumber data pertama. Adapun yang menjadi sumber data primer adalah warga masyarakat Desa Banyurip Alit yang mempunyai anak yang bersekolah Madrasah Ibtidaiyah sebanyak 8 orang, terdiri dari kepala desa, perangkat desa, tokoh masyarakat, dan warga umum.

### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung yang biasanya berupa buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.<sup>24</sup> Adapun yang menjadi data sekunder disini adalah buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian serta arsip-arsip desa.

## 3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan data sebagai berikut:

### a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti<sup>25</sup>. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang alasan orang tua menyekolahkan anak di Madrasah Ibtidaiyah Banyurip Alit.

---

<sup>24</sup> Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Rike Sarasin, 2008), hlm. 27.

<sup>25</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yaspentak Psikologi UGM, 2007), hlm. 70.

b. Metode *Interview*

Metode *interview* adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan sepihak secara sistematis berdasarkan tujuan penelitian.<sup>26</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang persepsi masyarakat Banyurip Alit terhadap pendidikan anak di Madrasah Ibtidaiyah dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi orang tua tentang pendidikan anak di madrasah ibtidaiyah Desa Banyurip Alit.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara menggali keterangan tertulis dari tempat penelitian yang digunakan sebagai data-data.<sup>27</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data profil Desa Banyurip Alit, meliputi: Sejarah Desa, Letak Geografis, Mata Pencaharian Penduduk, Jumlah Penduduk, Sarana-Sarana Umum, dan Kondisi Beragama.

4. Metode Analisis Data

Penelitian penulis menggunakan data analisis dengan metode deskriptif. Deskriptif yaitu metode yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada, baik mengenai kondisi atau hubungan yang ada. Pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi dan kecenderungan yang

---

<sup>26</sup> Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 63.

<sup>27</sup> Sutrisno Hadi, *Op.Cit*, hlm. 10.

berkembang.<sup>28</sup> Analisis data bukan hanya merupakan tindakan lanjut logis dari pengumpulan data tetapi juga merupakan proses yang tidak terpisahkan dengan pengumpulan data. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari informasi kunci hasil wawancara, dari hasil pengamatan dokumentasi. Semuanya itu dikaji untuk mendapatkan jawaban yang sebenarnya untuk menjawab permasalahan mengenai persepsi masyarakat Banyuwangi Alit terhadap pendidikan anak di Madrasah Ibtidaiyah.

#### **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bab I: pendahuluan yang berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II: Persepsi Masyarakat dan Pendidikan Anak di Madrasah Ibtidaiyah. Bagian pertama tentang Persepsi dan Masyarakat, meliputi: Pengertian Persepsi, Jenis-Jenis Persepsi, Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Persepsi, Pengertian Masyarakat, Fungsi dan Peran Masyarakat, Partisipasi Masyarakat terhadap Pendidikan. Bagian kedua tentang Pendidikan Anak dan Madrasah Ibtidaiyah, meliputi: Pengertian Pendidikan anak, Dasar Pendidikan Anak, Tujuan dan Fungsi Pendidikan Anak, Pengertian Madrasah Ibtidaiyah,

---

<sup>28</sup> Winarso Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar-dasar Metode Dan Teknik)*, cet II (Bandung: Tarsito, 2001), hlm.13.

Sejarah Lahirnya Madrasah Ibtidaiyah, Tantangan Madrasah Ibtidaiyah di Era Modern.

Bab III: Persepsi Masyarakat Banyurip Alit Terhadap Pendidikan Anak Di Madrasah Ibtidaiyah. Bagian pertama tentang Gambaran Umum Desa Banyurip Alit, meliputi: Sejarah Desa, Letak Geografis, Mata Pencaharian Penduduk, Jumlah Penduduk, Sarana-Sarana Umum, dan Kondisi Beragama. Bagian kedua tentang persepsi masyarakat Banyurip Alit terhadap pendidikan anak di Madrasah Ibtidaiyah. Bagian ketiga tentang faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi orang tua tentang pendidikan anak di madrasah ibtidaiyah Desa Banyurip Alit.

Bab IV: Analisis persepsi masyarakat Banyurip Alit terhadap pendidikan anak di Madrasah Ibtidaiyah, meliputi: Analisis persepsi masyarakat Banyurip Alit terhadap pendidikan anak di Madrasah Ibtidaiyah, dan Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi orang tua tentang pendidikan anak di madrasah ibtidaiyah Desa Banyurip Alit.

Bab V: Penutup berisi Kesimpulan dan Saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat peneliti ambil adalah:

1. Persepsi masyarakat Banyurip Alit terhadap pendidikan anak di Madrasah Ibtidaiyah ada 2 (dua) yakni: pertama, persepsi positif dari masyarakat Banyurip Alit terhadap pendidikan anak di Madrasah Ibtidaiyah yang menganggap pendidikan pada anak adalah penting karena di Madrasah Ibtidaiyah pelajaran agamanya yang banyak. Kedua, persepsi negatif dari masyarakat Banyurip Alit terhadap pendidikan anak di Madrasah Ibtidaiyah yang menganggap pendidikan pada anak di madrasah ibtidaiyah tidak begitu penting dan lebih memilih untuk bersekolah di sekolah dasar negeri. Pendapat yang mengatakan pendidikan anak di Madrasah Ibtidaiyah adalah tidak begitu penting hanya didukung oleh 1 orang saja dari responden yang peneliti lakukan wawancara selebihnya menganggap bahwa pendidikan anak di Madrasah Ibtidaiyah adalah penting sebanyak 7 orang. Maka dapat dikatakan bahwa mayoritas masyarakat Banyurip Alit berpendapat bahwa pendidikan anak di madrasah ibtidaiyah adalah penting.
2. Faktor yang mempengaruhi persepsi orang tua tentang pendidikan anak di madrasah ibtidaiyah Desa Banyurip Alit, antara lain: Letak madrasah ibtidaiyah yang dekat dengan pemukiman warga, keinginan dari orang tua agar anak mendapatkan pendidikan agama yang memadai, prestasi

madrrasah ibtidaiyah yang membanggakan, citra madrasah ibtidaiyah di Desa Banyurip Alit yang jauh dari permasalahan pendidikan dan tingkat kelulusan madrasah ibtidaiyah yang ada di Desa Banyurip Alit yang mencapai 100 %.

## **B. Saran-Saran**

Dari kesimpulan di atas berkaitan dengan persepsi masyarakat Banyurip Alit terhadap pendidikan anak di madrasah ibtidaiyah, peneliti menyarankan:

### **1. Bagi Kepala Madrasah Ibtidaiyah Desa Banyurip Alit**

Hendaknya harus menambah sarana dan prasarananya agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan.

### **2. Bagi Masyarakat Desa Banyurip Alit**

Hendaknya dapat mengarahkan dan memberikan motivasi kepada anaknya agar selalu dan senantiasa mencari ilmu, bukan memberikan arahan untuk bekerja padahal usianya masih wajib mendapatkan pendidikan dan belajar.

### **3. Bagi Anak di Desa Banyurip Alit**

Hendaknya giat dalam belajar di madrasah ibtidaiyah agar dapat mendapatkan ilmu yang bermanfaat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arifin, Bambang Syamsul. 2008. *Psikologi Agama*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bma Aksara.
- Ary, Gunawan. 2000. *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis tentang Berbagai Problem Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2013. *Kiat Melahirkan Madrasah Unggulan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Azwar, Syaifudin. 2008. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barnadib, Sutari Imam. 2002. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*. Yogyakarta: FIP IKIP.
- Darajat, Zakiah. 2001. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Darma, Monty P. Satia. 2001. *Persepsi Orang Tua Membentuk Perilaku Anak*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: PT. Toha Putra.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dhofier, Zamakhsyari. 2004. *Tradisi Pesantren, Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES.
- Drever, James. 2008. *Kamus Psikologi (Terj. Rancy Simanjuntak)*. Jakarta: Bina Aksara.
- Echols, John dan Hasan Sadly. 2000. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Fadjar, Malik. 2001. *Madrasah Dan Tantangan Modernitas*. Bandung: Mizan.

- Faqih, Hurul Aini. 2010. "Studi Analisis Tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Madrasah Ibtidaiyah Salfiyah Desa Beji Kecamatan Tulis Kabupaten Batang", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan:STAIN Pekalongan.
- Fatkhurochman, Nanang. 2012. *Madarasah Sekolah Islam Terpadu, Plus dan Unggulan*, Cet. Ke-2. Depok: Lentera Hati Pustaka.
- Gunawan, Ari. 2000. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 2007. *Metodologi Research*. Ygyakarta: Yaspenfak Psikologi UGM.
- Halim, M.Nipan Abdul. 2002. *Membahagiakan Istri Sejak Malam Pertama*, Cet.Ke-4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*, ed. 1, Cet. 5. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardy. Malcolm dan Steve Heyes. 2008. *Pengantar Psikologi*, Alih Bahasa: Soenardji. Jakarta: Erlangga.
- Harjaningrum, Agnes Tri. 2007. *Peranan Orang Tua dan Praktisi Dalam Membantu Tumbuh Kembang Anak Berbakat Melalui Pemahaman teori dan Tren Pendidikan*. Jakarta: Pernada.
- Hartono dan Arnicun Aziz. 2008. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasyim, Umar. 2001. *Anak Shaleh Cara Mendidik Anak Dalam Islam 2*, Cet. Ke-3. Surabaya: Bina Ilmu.
- Ihsan, Fuad. 2001. *Dasar-Dasar Kependidikan: Komponen MKDK*, Cet. II. Jakarta: Rineka Cipta.
- Islam, Ubes Nur. 2004. *Mendidik Anak dalam Kandungan Optimalisasi Potensi Anak Sejak Dini*. Jakarta: Gema Insani.
- Ismiati. 2012. "Motivasi Orang Tua Siswa RAM NU Masyithoh Pasirsari dalam menyekolahkan anaknya di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Pasirsari 02 Pekalongan", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Kartono, Kartini dan Dali Gulo. 2007. *Kamus Psikologi*. Bandung: Pioner Jaya.
- Kartono, Kartini. 2005. *Peran Orang Tua Memandu Anak*. Yogyakarta: Bulak Sumur.



- Kauma, Fuad dan Nipan. 2000. *Membimbing Istri Mendampingi Suami*, Cet. Ke-5. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Khobir, Abdul. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Press.
- Koentjoroningrat. 2004. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru.
- Langgulong, Hasan. 2000. *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Al-Ma'arif.
- Maemonah. 2005. *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman Vol.8 No.2 Pemikiran Ibnu Maskawih tentang Pendidikan Anak dalam Tahzib al-Akhlaq wa Tathir al-A'raq*. Yogyakarta: Gama Media.
- Maksum. 2001. *Madrasah Sejarah dan Perkembangannya*. Jakarta: Logos Wacana.
- Mar'at. 2002. *Sikap Manusia, Perubahan serta Pengukuran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Marimba, Ahmad D. 2002. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Al-Ma'arif.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Muhadjir, Noeng. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Rike Sarasin.
- Mulyasa, E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep Strategi dan Implementasi*. Bandung: Raja Grafindo Persada.
- Mundlo'ah. 2010. "Persepsi Masyarakat Pesisir Terhadap Urgensi Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di Dk. Cangkring Kel. Panjang Baru Kec. Pekalongan Utara Kota Pekalongan)", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Nasution, S. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, Abudin. 2012. *Sejarah Intelektual Islam dan Institusi Pendidikannya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Noor, M. Arifin. 2001. *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Pringgodigdo. 2003. *Ensiklopedia Umum*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.
- Purwanto, M. Ngalim. 2000. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Raharja, Umar Tirta dan Lasula. 2001. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahmat, Jalaludin. 2001. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Syaful. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat (Strategi Memenangkan Persaingan Mutu)*. Jakarta: PT. Nimas Multima.
- Salam, Burhanuddin. 2007. *Pengantar Paedagogik (Dasar-dasar Ilmu Mendidik)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Setiadi, Elly M. 2007. *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Soekamto, Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Gramedia Persada.
- Sujanto, Agus. 2002. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Aksara Baru.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Pengembangan Kurikulum : Teori dan Praktek*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Surachmad, Winarso. 2001. *Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar-dasar Metode Dan Teknik )*. Bandung: Tarsito.
- Suwarno. 2001. *Pengantar Umum Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru.
- Thoha, Miftah. 2002. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Rajawali.
- Tholib, Muhammad. 2001. *50 Pedoman Mendidik Anak Menjadi Shalih*, Cet. Ke-10. Bandung: Irsyad Baitus Salam.
- Uhbiyati, Nur. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ulwan, Abdullah Nasih. 2002. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Zaim, El Mubarak. 2008. *Membumikan Pendidikan Nilai: Mengumpulkan yang Terserak, Menyambung yang Terputus dan Menyatukan yang Tercerai*. Bandung: Alfabeta.
- Zamroni. 2011. *Dinamika Peningkatan Mutu*. Yogyakarta: Gavin Kalam Utama.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA

### JUDUL:

### PERSEPSI MASYARAKAT BANYURIP ALIT TERHADAP PENDIDIKAN ANAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH

Nama Responden : .....

Alamat : .....

Hari / Tanggal : .....

1. Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan
2. Berapa Usia Bapak/Ibu/Sdr/i :  < 20 Tahun  40 – 49 Tahun  
 20 – 29 Tahun  > 50 Tahun  
 30 – 39 Tahun
3. Apa Pekerjaan Bapak/Ibu/Sdr/i :  PNS  
 PTT  
 Lainnya .....
4. Apa Pendidikan Terakhir Bapak/Ibu/Sdr/i :  SMA  
 D.II/D.III  
 S.1  
 S.2

## DAFTAR PERTANYAAN

1. Persepsi masyarakat Banyurip Alit terhadap pendidikan anak di Madrasah Ibtidaiyah
  - a. Apa arti pendidikan menurut anda?
  - b. Bagaimana pendidikan yang baik menurut anda?
  - c. Apakah di Desa Banyurip Alit mayoritas orang tua menyekolahkan anaknya di madrasah ibtidaiyah? Kenapa?
  - d. Bagaimana perkembangan madrasah ibtidaiyah di Desa Banyurip Alit ini menurut anda?
  - e. Apa harapan anda tentang madrasah ibtidaiyah yang ada di Desa Banyurip Alit?
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi orang tua tentang pendidikan anak di madrasah ibtidaiyah Desa Banyurip Alit
  - a. Faktor apa yang mempengaruhi persepsi anda tentang pendidikan anak di madrasah ibtidaiyah Desa Banyurip Alit?

## TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Bapak Rahadi Subagyo  
 Jabatan : Kepala Desa Banyurip Alit  
 Hari / Tanggal : Senin, 1 September 2014  
 Tempat : Kediaman Bapak Rahadi Subagyo

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Baris
1.	Apa arti pendidikan menurut anda?	<i>"Pendidikan sangat penting untuk menunjang masa depan anak. Bekal hidup yang paling baik selain harta benda adalah pendidikan, karena dengan pendidikan anak kita dapat tumbuh dan berkembang dengan baik di tengah-tengah masyarakat nantinya".</i>	1 2 3 4 5 6 7 8
2.	Bagaimana pendidikan yang baik menurut anda?	<i>"Pendidikan yang paling bagus untuk anak yaitu pendidikan agama yang diajarkan di madrasah ibtidaiyah mbak, itu sangat baik mbak, bisa meningkatkan keimanan dan akhlak manusia, untuk itu saya menekankannya untuk anak saya, namun tidak mengajarkannya sendiri, saya menyekolahkan anak saya di madrasah ibtidaiyah".</i>	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
3.	Apakah di Desa Banyurip Alit mayoritas orang tua menyekolahkan anaknya di madrasah ibtidaiyah? Kenapa?	<i>"Iya, karena madrasah ibtidaiyah selain mengajarkan tentang ilmu pengetahuan umum juga mengajarkan tentang pelajaran agama, khususnya pelajaran agama islam, sehingga anak selain mendapatkan pelajaran umum juga mendapatkan pendidikan agama yang dibutuhkan untuk bekal masa depannya kelak".</i>	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
4.	Bagaimana perkembangan madrasah ibtidaiyah di Desa Banyurip Alit ini menurut anda?	<i>"Menurut saya perkembangan madrasah ibtidaiyah di Desa Banyurip Alit sangat pesat, hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang mendaftar di madrasah ibtidaiyah setiap tahunnya selalu meningkat. Saya juga mendaftarkan kedua anak saya di madrasah ibtidaiyah".</i>	1 2 3 4 5 6 7 8
5.	Apa harapan anda tentang madrasah ibtidaiyah yang	<i>"Harapan saya semoga madrasah ibtidaiyah yang ada di Desa</i>	1 2

	ada di Desa Banyurip Alit?	<i>Banyurip Alit dapat terus berkembang dan maju seiring dengan perubahan zaman dan era globalisasi, semoga madrasah ibtidaiyah yang ada di Desa Banyurip Alit dapat terus menampung siswa dari segala kalangan ”.</i>	3 4 5 6 7 8 9 10
6.	Faktor apa yang mempengaruhi persepsi anda tentang pendidikan anak di Desa Banyurip Alit?	<i>“Rumah kami dekat dengan madrasah ini, mbak. Jadi saya tidak khawatir apabila anak saya berangkat madrasah, demikian juga pulanginya dia bisa pulang sendiri dengan berjalan kaki. Kebetulan rumah kami hanya berjarak sekitar kurang lebih 100 meter. Maka saya memilih madrasah ini sebagai tempat madrasah anak saya”.</i>	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

## TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Asmuni  
 Jabatan : Ketua RW 04 RT. 01 Desa Banyurip Alit  
 Hari / Tanggal : Selasa, 2 September 2014  
 Tempat : Kediaman Bapak Asmuni

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Baris
1.	Apa arti pendidikan menurut anda?	<i>"Pendidikan menurut saya sangatlah penting karena dengan pendidikanlah harkat dan martabat manusia dapat ditinggikan, bukankah Allah telah menjamin bahwa barang siapa yang memiliki ilmu maka derajatnya akan ditinggikan beberapa tingkat. Untuk itu saya selalu menekankan tentang pentingnya pendidikan bagi anak-anak saya".</i>	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11
2.	Bagaimana pendidikan yang baik menurut anda?	<i>"Menurut saya pendidikan yang paling baik adalah pendidikan agama, karena dengan pendidikan agama akan membuat anak-anak kita menjadi pribadi yang agamis, dan berakhlakul karimah. Dengan pendidikan agama pulalah maka akan tercipta generasi muda yang islami".</i>	1 2 3 4 5 6 7 8 9
3.	Apakah di Desa Banyurip Alit mayoritas orang tua menyekolahkan anaknya di madrasah ibtidaiyah? Kenapa?	<i>"Menurut saya iya, karena siapa sih orang tua yang tidak ingin anaknya mendapatkan pendidikan agama yang baik guna bekal masa depannya kelak. Madrasah ibtidaiyah sudah jelas mengajarkan pendidikan agama lebih banyak dibandingkan dengan sekolah negeri biasa".</i>	1 2 3 4 5 6 7 8
4.	Bagaimana perkembangan madrasah ibtidaiyah di Desa Banyurip Alit ini menurut anda?	<i>"Perkembangan madrasah ibtidaiyah di Desa Banyurip Alit menurut saya cukup signifikan, dapat dilihat dari banyaknya anak di Desa Banyurip Alit yang bersekolah di madrasah ibtidaiyah daripada di sekolah negeri. Hal ini mungkin dikarenakan kualitas pendidikan di madrasah ibtidaiyah yang ada di Desa Banyurip Alit lebih baik</i>	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10



		<i>daripada kualitas pendidikan di sekolah negeri pada umumnya”.</i>	11 12
5.	Apa harapan anda tentang madrasah ibtidaiyah yang ada di Desa Banyurip Alit?	<i>“Harapannya adalah semoga madrasah ibtidaiyah yang ada di Desa Banyurip Alit terus mendapatkan peserta didik, terus menambah sarana dan prasarananya, serta memperbaiki mutu pendidikannya, agar banyak anak yang mendaftar di madrasah ibtidaiyah”.</i>	1 2 3 4 5 6 7 8 9
6.	Faktor apa yang mempengaruhi persepsi anda tentang pendidikan anak di Desa Banyurip Alit?	<i>“Wah, untuk apa pilih madrasah yang jauh-jauh mbak, wong di dekat rumah kami saja sudah ada madrasah yang cukup bagus menurut saya. Lagian, kalo madrasah jauh-jauh saya khawatir terjadi apa-apa, apa lagi anak saya yang masih kecil masih perlu pendampingan dari orang tua. Maka saya putuskan untuk menyekolahkan di madrasah yang dekat dengan rumah kami saja yakni madrasah ini”.</i>	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

## TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : H. Bisri  
 Jabatan : Tokoh Masyarakat Desa Banyurip Alit  
 Hari / Tanggal : Rabu, 3 September 2014  
 Tempat : Kediaman Bapak H. Bisri

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Baris
1.	Apa arti pendidikan menurut anda?	<i>"Pendidikan adalah hak dasar yang wajib orang tua berikan kepada anak-anak mereka, selain kebutuhan sandang, pangan dan papan. Menurut saya arti pendidikan adalah bimbingan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa".</i>	1 2 3 4 5 6 7 8 9
2.	Bagaimana pendidikan yang baik menurut anda?	<i>"Pendidikan yang baik menurut saya adalah pendidikan yang mengandung unsur agama, sehingga ada keseimbangan antara ilmu pengetahuan umum dengan ilmu agama, jika anak dibekali dengan ilmu pengetahuan umum semata maka anak akan menjadi pribadi yang takabur dan lalai terhadap Tuhannya. Jika anak dibekali dengan pendidikan agama maka anak akan menjadi pribadi yang santun, baik, berakhlakul karimah, berbudi pekerti luhur".</i>	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14
3.	Apakah di Desa Banyurip Alit mayoritas orang tua menyekolahkan anaknya di madrasah ibtidaiyah? Kenapa?	<i>"Mayoritas orang tua di Desa Banyurip Alit rata-rata menyekolahkan anaknya di madrasah ibtidaiyah, hal ini karena orang tua di Desa Banyurip Alit menginginkan anaknya mendapatkan pendidikan agama yang baik, selain mendapatkan pendidikan umum".</i>	1 2 3 4 5 6 7 8
4.	Bagaimana perkembangan madrasah ibtidaiyah di Desa Banyurip Alit ini menurut anda?	<i>"Menurut saya perkembangan madrasah ibtidaiyah di Desa Banyurip Alit dapat diacungi jempol, karena dalam kurun waktu 5 tahun belakang ini telah terjadi peningkatan jumlah penerimaan siswa di madrasah ibtidaiyah yang</i>	1 2 3 4 5 6 7

		<i>ada di Desa Banyurip Alit. Hal ini membuktikan bahwa kualitas dan kuantitas madrasah ibtidaiyah yang ada di Desa Banyurip Alit ini terus meningkat”.</i>	8 9 10 11 12
5.	Apa harapan anda tentang madrasah ibtidaiyah yang ada di Desa Banyurip Alit?	<i>“Harapan saya tentang madrasah ibtidaiyah yang ada di Desa Banyurip Alit adalah terus adanya peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan di madrasah ibtidaiyah, karena madrasah ibtidaiyah adalah salah satu lembaga pendidikan yang berbasiskan pada agama Islam yang kelak akan banyak dibutuhkan oleh generasi muda mendatang”.</i>	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
6.	Faktor apa yang mempengaruhi persepsi anda tentang pendidikan anak di Desa Banyurip Alit?	<i>“Saya menyekolahkan anak saya di madrasah ini karena saya menginginkan pendidikan agama bagi anak saya. Seperti pelajaran shalat, pelajaran mengaji, pelajaran bahasa arab, dan lain sebagainya. Pokoknya saya menghendaki anak saya mendapatkan pelajaran agama yang mencukupi. Karena nantinya akan berguna kelak di saat dia sudah dewasa. Supaya dia biasa shalat, mengaji, dan sebagainya”.</i>	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

## TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : H. Syafi'i  
 Jabatan : Tokoh Masyarakat Desa Banyurip Alit  
 Hari / Tanggal : Kamis, 4 September 2014  
 Tempat : Kediaman Bapak H. Syafi'i

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Baris
1.	Apa arti pendidikan menurut anda?	<i>"Menurut saya pendidikan adalah suatu hal yang penting karena pendidikan merupakan kebutuhan bagi anak, selain kebutuhan-kebutuhan yang lain. Orang tua seharusnya memberikan pendidikan yang tinggi kepada anaknya, meskipun harus dibayar dengan harga yang mahal".</i>	1 2 3 4 5 6 7 8 9
2.	Bagaimana pendidikan yang baik menurut anda?	<i>"Sebaiknya orang tua memberikan pendidikan agama, karena dengan pendidikan agama anak dapat mengenyam pendidikan tentang akhlakul karimah. Buat apa pintar tetapi tidak memiliki akhlak yang baik. Untuk itu menurut saya pendidikan yang baik adalah pendidikan yang ada diajarkan di madrasah ibtidaiyah, yakni pendidikan campuran antara pendidikan umum dengan pendidikan agama".</i>	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13
3.	Apakah di Desa Banyurip Alit mayoritas orang tua menyekolahkan anaknya di madrasah ibtidaiyah? Kenapa?	<i>"Iya, hal ini dapat dilihat dari banyaknya orang tua yang menyekolahkan di madrasah ibtidaiyah, selain karena faktor biaya yang lebih murah, letak madrasah ibtidaiyah yang strategis, juga karena kurikulum pendidikannya yang mengajarkan tentang pendidikan agama yang lebih banyak jika dibandingkan dengan pendidikan yang ada di sekolah dasar negeri, itulah yang menyebabkan orang tua di Desa Banyurip Alit menyekolahkan anaknya di madrasah ibtidaiyah".</i>	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15
4.	Bagaimana	<i>"Menurut saya perkembangan</i>	1

	perkembangan madrasah ibtidaiyah di Desa Banyurip Alit ini menurut anda?	<i>madrasah ibtidaiyah di Desa Banyurip Alit sangat baik, hal ini dapat dilihat dari keadaan bangunan madrasah ibtidaiyah yang sekarang lebih bagus dan terus mengalami perbaikan atau renovasi, jika dilihat dari jumlah siswanya juga terus mengalami peningkatan, banyak anak di Desa Banyurip Alit lebih memilih bersekolah di madrasah ibtidaiyah yang ada di Desa Banyurip Alit daripada bersekolah di sekolah dasar negeri”.</i>	2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14
5.	Apa harapan anda tentang madrasah ibtidaiyah yang ada di Desa Banyurip Alit?	<i>“Harapan saya tentang madrasah ibtidaiyah yang ada di Desa Banyurip Alit adalah semoga terjadi penambahan atau pendirian madrasah ibtidaiyah yang baru lagi, sehingga dapat menampung kebutuhan masyarakat Desa Banyurip Alit khususnya anak usia sekolah dasar, sehingga anak di Desa Banyurip Alit dapat bersekolah di madrasah ibtidaiyah tidak jauh dari tempat dia tinggal”.</i>	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12
6.	Faktor apa yang mempengaruhi persepsi anda tentang pendidikan anak di Desa Banyurip Alit?	<i>“Saya lebih memilih madrasah yang berbasis agama Islam, karena saya ingin putri saya mendapatkan pelajaran agama di madrasahnya dengan baik, mklum mbak saya kan jarang di rumah jadi waktu saya untuk mengajarkan pendidikan agama bagi anak saya sangat minim, untuk itu saya menyekolahkan anak saya di madrasah ini supaya anak saya mendapatkan pelajaran agama seperti teman-temannya yang lain”.</i>	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

## TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Kholil  
 Jabatan : Ketua RT. 01 RW. 04 Desa Banyurip Alit  
 Hari / Tanggal : Jum'at, 5 September 2014  
 Tempat : Kediaman Bapak Kholil

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Baris
1.	Apa arti pendidikan menurut anda?	<i>"Pendidikan menurut saya adalah hal yang penting apalagi pendidikan bagi anak. Orang tua harus bisa mengupayakan dan mengusahakan agar anaknya mendapatkan pendidikan yang tinggi dan baik. Pendidikan yang diberikan kepada anak akan mempengaruhi pola pikir dan tingkah lakunya kelak di masa mendatang. Untuk itu harus dipikirkan betul-betul tentang pendidikan bagi anak".</i>	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12
2.	Bagaimana pendidikan yang baik menurut anda?	<i>"Pendidikan yang baik bagi anak menurut saya adalah pendidikan yang memiliki unsur pendidikan agama. Seperti yang dicontohkan dalam madrasah ibtidaiyah. Selain mengajarkan pendidikan umum, madrasah ibtidaiyah juga mengajarkan pendidikan agama, bahkan porsi untuk pendidikan agama di madrasah ibtidaiyah seimbang dengan porsi pendidikan umum".</i>	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12
3.	Apakah di Desa Banyurip Alit mayoritas orang tua menyekolahkan anaknya di madrasah ibtidaiyah? Kenapa?	<i>"Banyak sekali orang tua yang menyekolahkan anaknya di madrasah ibtidaiyah, hal ini karena pendidikan yang ada di madrasah ibtidaiyah Desa Banyurip Alit terlihat maju dan memiliki prestasi yang membanggakan. Banyak lulusan dari madrasah ibtidaiyah di Desa Banyurip Alit yang sekarang telah menjadi pengusaha yang sukses".</i>	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
4.	Bagaimana perkembangan madrasah ibtidaiyah di Desa Banyurip Alit ini menurut	<i>"Menurut saya perkembangan madrasah ibtidaiyah di Desa Banyurip Alit dapat dikatakan baik, banyak anak di Desa Banyurip Alit</i>	1 2 3 4

	anda?	yang bersekolah di madrasah ibtidaiyah sehingga dapat saya katakan bahwa madrasah ibtidaiyah di Desa Banyurip Alit saat sekarang ini sudah mengalami peningkatan baik dari segi kualitas pendidikan maupun kuantitas siswanya".	5 6 7 8 9 10 11
5.	Apa harapan anda tentang madrasah ibtidaiyah yang ada di Desa Banyurip Alit?	"Saya berharap agar pendidikan agama di madrasah ibtidaiyah dapat terus dipertahankan agar tercipta generasi mudah mendatang yang tidak hanya cerdas dalam intelektualnya saja melainkan juga cerdas dalam emosional dan spiritualnya. Untuk itu saya harapkan agar pemerintah memperbaiki nasib dan keadaan madrasah ibtidaiyah yang ada di Desa Banyurip Alit agar terus maju".	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13
6.	Faktor apa yang mempengaruhi persepsi anda tentang pendidikan anak di Desa Banyurip Alit?	"Prestasi madrasah ibtidaiyah di Desa Banyurip Alit sangat baik mbak, reputasi siswa-siswinya dalam mengikuti berbagai macam perlombaan tidak diragukan lagi. Maka saya tertarik untuk menyekolahkan anak saya di madrasah ini agar dia kelak dapat mengikuti lomba-lomba atau kegiatan yang ada di madrasah ini. Yaa... syukur-syukur kalo anak saya dapat dipilih dan menang dalam lomba tersebut. Kan saya sebagai orang tuanya merasa bangga".	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14

## TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Solikhah  
 Jabatan : Warga Desa Banyurip Alit  
 Hari / Tanggal : Sabtu, 6 September 2014  
 Tempat : Kediaman Ibu Solikhah

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Baris
1.	Apa arti pendidikan menurut anda?	<i>"Menurut saya pendidikan bagi anak penting, mbak, karena itu adalah kewajiban bagi orang tua dan bekal bagi putra-putri mereka. Jika anak tidak bersekolah atau memiliki pendidikan yang rendah, maka kasihan anak tersebut mbak, dia tidak akan bisa memperoleh kesempatan mendapatkan pekerjaan yang layak, yang pada akhirnya tidak akan mendapatkan kehidupan yang baik di masa mendatang".</i>	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12
2.	Bagaimana pendidikan yang baik menurut anda?	<i>"Menurut saya kalo pendidikan di sekolah dasar negeri itu lebih baik dari pada di madrasah ibtidaiyah, karena sekolah dasar negeri itu lebih mementingkan untuk mengajarkan pendidikan umum dari pada pendidikan yang hanya berkuat masalah agama semata".</i>	1 2 3 4 5 6 7 8
3.	Apakah di Desa Banyurip Alit mayoritas orang tua menyekolahkan anaknya di madrasah ibtidaiyah? Kenapa?	<i>"Iya, memang banyak orang tua di Desa Banyurip Alit yang menyekolahkan anaknya di madrasah ibtidaiyah mungkin karena faktor biayanya yang lebih murah, tetapi menurut saya lebih baik jika anak di sekolahkan di sekolah negeri umum, karena anak akan lebih mendapatkan pendidikan umum lebih banyak dibandingkan jika di sekolahkan di marasah ibtidaiyah, itu menurut saya.".</i>	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12
4.	Bagaimana perkembangan madrasah ibtidaiyah di Desa Banyurip Alit ini menurut anda?	<i>"Saya kurang tahu tentang perkembangan madrasah ibtidaiyah di Desa Banyurip Alit, tetapi secara sepintas saja sekarang madrasah ibtidaiyah di Desa Banyurip Alit banyak yang mengalami renovasi</i>	1 2 3 4 5 6



		<i>atau perbaikan dari segi gedungnya”.</i>	7 8
5.	Apa harapan anda tentang madrasah ibtidaiyah yang ada di Desa Banyurip Alit?	<i>“Harapan saya semoga pendidikan yang ada di madrasah ibtidaiyah di Desa Banyurip Alit lebih maju dan dapat mengungguli atau minimal sama dengan pendidikan yang ada di sekolah dasar negeri”.</i>	1 2 3 4 5 6
6.	Faktor apa yang mempengaruhi persepsi anda tentang pendidikan anak di Desa Banyurip Alit?	<i>“Saya tidak mau repot-repot menyekolahkan anak saya mbak, jadi saya menyekolahkan anak saya di sekolah dasar negeri. Tetapi saya dengar madrasah ibtidaiyah di Desa Banyurip Alit mempunyai reputasi yang baik, sarana yang lengkap, pendidikan agama yang cukup, prestasi yang menonjol. Jadi bagi saya tidak ada alasan untuk menyekolahkan anak saya di madrasah ibtidaiyah”.</i>	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

## TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Khoiriyah  
 Jabatan : Warga Desa Banyurip Alit  
 Hari / Tanggal : Minggu, 7 September 2014  
 Tempat : Kediaman Ibu Khoiriyah

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Baris
1.	Apa arti pendidikan menurut anda?	<i>"Menurut saya yang penting anak dapat bekerja dan mendapatkan uang mbak, untuk apa sekolah tinggi-tinggi jika pada akhirnya akan nganggur, saya lebih menekankan anak saya untuk membantu saya berjualan di rumah setelah anak saya pulang sekolah, maktum mbak saya tidak ada yang membantu, jadi kerepotan kalo berdagang".</i>	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
2.	Bagaimana pendidikan yang baik menurut anda?	<i>"Pendidikan yang baik adalah pendidikan di sekolah negeri, karena tidak hanya mengaji tentang pendidikan agama semata, sekolah negeri lebih mementingkan pendidikan secara umum. Selain itu lulusan dari sekolah dasar negeri lebih mudah untuk mendaftar ke sekolah mana saja, itu menurut saya mbak".</i>	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
3.	Apakah di Desa Banyurip Alit mayoritas orang tua menyekolahkan anaknya di madrasah ibtidaiyah? Kenapa?	<i>"Rata-rata iya mbak, saya lihat tetangga saya banyak yang menyekolahkan anaknya di madrasah ibtidaiyah. Namun saya tetap memiliki pendirian untuk menyekolahkan anaknya di sekolah negeri umum saja karena menurut saya nanti kelak lulusannya mudah diterima di mana saja".</i>	1 2 3 4 5 6 7 8 9
4.	Bagaimana perkembangan madrasah ibtidaiyah di Desa Banyurip Alit ini menurut anda?	<i>"Saya kurang tahu tentang perkembangan madrasah ibtidaiyah di Desa Banyurip Alit saya kan menyekolahkan anak saya di sekolah negeri umum".</i>	1 2 3 4 5
5.	Apa harapan anda tentang madrasah ibtidaiyah yang ada di Desa Banyurip Alit?	<i>"Harapan saya semoga pendidikan baik yang ada di sekolah negeri umum maupun yang ada di madrasah ibtidaiyah di Desa</i>	1 2 3 4

		<i>Banyurip Alit lebih maju dan dapat mengungguli atau minimal sama dengan pendidikan yang ada di sekolah dasar negeri”.</i>	5 6 7 8
6.	Faktor apa yang mempengaruhi persepsi anda tentang pendidikan anak di Desa Banyurip Alit?	<i>“Madrasah ibtidaiyah adalah sekolah terbaik di Desa Banyurip Alit, tetapi saya tetap memilih menyekolahkan anak saya di sekolah dasar negeri, saya dengar bahwa madrasah ibtidaiyah di Banyurip Alit memiliki kepala madrasah yang baik, madrasahnya bersih, gurunya pintar-pintar”.</i>	1 2 3 4 5 6 7 8 9

## TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Fatimah  
 Jabatan : Warga Desa Banyurip Alit  
 Hari / Tanggal : Senin, 8 September 2014  
 Tempat : Kediaman Ibu Fatimah

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Baris
1.	Apa arti pendidikan menurut anda?	<i>"Menurut saya pendidikan adalah penting mbak, karena pendidikan merupakan tanggung jawab dari orang tua dan sekaligus merupakan kewajiban orang tua terhadap anak selain kewajiban memenuhi sandang, pangan dan papan. Pendidikan dapat disandingkan dengan kebutuhan pokok bagi anak. Jika anak tidak memiliki pendidikan yang tinggi maka anak tersebut akan menjadi sosok pribadi yang bodoh, terbelakang dan tidak memiliki derajat yang baik di mata masyarakat".</i>	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15
2.	Bagaimana pendidikan yang baik menurut anda?	<i>"Menurut pendidikan yang baik adalah pendidikan yang mengajarkan tentang nilai-nilai agama, akhlakul karimah, ibadah, dan fiqih. Semua itu bisa didapatkan dari madrasah ibtidaiyah, jika sekolah dasar negeri tidak mengajarkan pendidikan agama secara mendetail".</i>	1 2 3 4 5 6 7 8 9
3.	Apakah di Desa Banyurip Alit mayoritas orang tua menyekolahkan anaknya di madrasah ibtidaiyah? Kenapa?	<i>"Menurut saya mayoritas orang tua di Desa Banyurip Alit memang menyekolahkan anaknya di madrasah ibtidaiyah karena lebih banyak mengajarkan agama dari pada pengetahuan umum, selain itu faktor biaya juga lebih murah jika dibandingkan dengan pendidikan yang ada di sekolah dasar negeri pada umumnya memerlukan biaya yang lebih mahal daripada madrasah ibtidaiyah".</i>	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12
4.	Bagaimana perkembangan madrasah	<i>"Perkembangan madrasah ibtidaiyah di Desa Banyurip Alit</i>	1 2

	ibtidaiyah di Desa Banyurip Alit ini menurut anda?	<i>saya rasa sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari keberadaan bangunan madrasah ibtidaiyah yang semakin baik dan jumlah siswa yang terus bertambah".</i>	3 4 5 6 7
5.	Apa harapan anda tentang madrasah ibtidaiyah yang ada di Desa Banyurip Alit?	<i>"Harapan saya semoga madrasah ibtidaiyah yang ada di Desa Banyurip Alit dapat terus maju dan mampu meraih prestasi yang membanggakan".</i>	1 2 3 4 5
6.	Faktor apa yang mempengaruhi persepsi anda tentang pendidikan anak di Desa Banyurip Alit?	<i>"Tingkat kelulusan siswa di madrasah ibtidaiyah Desa Banyurip Alit mencapai 100 %. Hal ini tentu saja menjadi kebanggaan dan citra yang positif bagi kemajuan madrasah ibtidaiyah. Tentu saja hal ini tidak dicapai dengan cara yang mudah dan instan, perlu adanya kedisiplinan dari para guru dalam mengajar, ketekunan dari para siswa dalam belajar, serta dukungan tak lupa dukungan dari orang tua siswa".</i>	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13

## HASIL OBSERVASI

Tempat : Desa Banyurip Alit

Hari : Senin

Tanggal : 1 September 2014

Waktu : 09.00 – Selesai

### Hasil observasi:

Pada tanggal 1 September 2014, pukul 09.00 WIB. Peneliti melakukan observasi ke Desa Banyurip Alit. Ketika peneliti melakukan pengamatan di Desa Banyurip Alit didapatkan kenyataan bahwa mayoritas orang tua di Desa Banyurip Alit menyekolahkan anaknya di madrasah ibtidaiyah.

Motivasi dari orang tua di Desa Banyurip Alit untuk menyekolahkan anaknya di madrasah ibtidaiyah adalah letak madrasah ibtidaiyah yang dekat dengan pemukiman warga. Ketika ditanyakan kenapa hal ini menjadi alasan atau motivasi bagi orang tua di Desa Banyurip Alit untuk menyekolahkan anaknya di madrasah ibtidaiyah rata-rata dari orang tua menjawab mereka menginginkan keamanan dan keselamatan anak-anak mereka saat pergi ke madrasah demikian juga saat pulang dari madrasah.

Orang tua di Desa Banyurip Alit menghendaki anak mereka mendapatkan pelajaran tentang agama yang baik dan benar, untuk itu mereka memilih madrasah ibtidaiyah sebagai tempat sekolah anak-anak mereka menimba ilmu khususnya

ilmu tentang agama, karena di madrasah ibtidaiyah Desa Banyurip Alit diajarkan tentang pendidikan agama selain pendidikan umum.



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBİYAH

Jl. R. Soewandjaya No. 9, Telp. (0285) 423773, Faks. (0285) 423418, Pekalongan 51111

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1005/2014

Pekalongan, 25 Agustus 2014

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. 1. Drs. Wamugi

2. Ahmad Afroni, M.Pd

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : RIRIN DIAN METASARI

NIM : 202109017

Semester : XI

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PERSEPSI MASYARAKAT BANYURIP ALIT TERHADAP PENDIDIKAN ANAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH (Studi Kasus di Banyurip Alit)"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*



Ketua  
Jurusan Tarbiyah

*Mrs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D*  
NIP. 19670717 199903 1001





**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH**

*Jl. Kesambangan No. 9 Telp. (0285) 42375 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114*

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

---

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/1005/2014

Pekalongan, 25 Agustus 2014

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

**Kepada**

Yth. KEPALA DESA BANYURIP ALIT

di-

**BANYURIP AALIT**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **RIRIN DIAN METASARI**

NIM : 202109017

Semester : XI

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**”PERSEPSI MASYARAKAT BANYURIP ALIT TERHADAP PENDIDIKAN ANAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH (Studi Kasus di Banyurip Alit)”**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

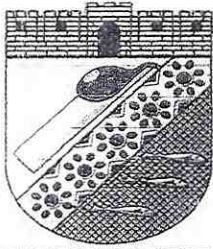
Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah

**Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D**

NIP. 19670717 199903 1001



**PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN**  
**KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN**  
**KELURAHAN BANYURIP ALIT**  
Banyurip Alit Gg. 3 B No.129 Telp. (285) 420792 Pekalongan 511

Pekalongan, 26 Agustus 2014

Nomor : 802 / 121.1  
Lamp. : -  
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.:  
Kepala STAIN Pekalongan Jurusan  
Tarbiyah Kota Pekalongan.

di. PEKALONGAN.

Menindaklanjuti surat Bapak Nomor Sti.20-C-II /PP.00 tanggal, 25 Agustus 2014 perihal Permohonan ijin Penelitian, sehubungan hal tersebut diatas kami selaku Lurah Banyurip Alit memberikan ijin kepada :

N a m a : RIRIN DIAN METASARI

N I M : 202109017

Semester : XI

mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya



Penata TK.I

NIP. 195810101985031030

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : RIRIN DIAN METASARI

Tempat Lahir : Pekalongan

Tanggal Lahir : 3 November 1990

Alamat : Desa Bukur RT. 15 Rw. 03 Kec. Bojong Kab. Pekalongan

Riwayat Pendidikan :

- |                                      |                  |
|--------------------------------------|------------------|
| 1. SDN Bukur 02                      | lulus tahun 2003 |
| 2. MTs IN Banyurip Ageng             | lulus tahun 2006 |
| 3. MA Hifal Banyurip Alit            | lulus tahun 2009 |
| 4. STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah | masuk tahun 2009 |

### B. DATA ORANG TUA

#### 1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Slamet

Pekerjaan : Tani

Agama : Islam

Alamat : Desa Bukur RT. 15 Rw. 03 Bojong Kab. Pekalongan

#### 2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Riyatun

Pekerjaan : Tani

Agama : Islam

Alamat : Desa Bukur RT. 15 Rw. 03 Bojong Kab. Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Oktober 2014

Yang Membuat

**RIRIN DIAN METASARI**

NIM 202109017